

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Penengguna Media Sosial di SMAN 2 Pamekasan

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji terkait penggunaan media sosial pada peserta didik. Media sosial yaitu alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung yang melalui jaringan internet. Masyarakat bisa berkomunikasi melalui media sosial kapan saja tanpa di batasi jarak, ruang dan waktu. Media sosial sudah menjadi suatu hal yang penting di kalangan siswa saat ini.

Salah satu informasi menyatakan terkait gambaran penggunaan media sosial pada peserta didik di SMAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

Sesuai dengan hasil wawancara guru bimbingan dan konseling yang bernama bapak Nur Arif Faizal Basri terkait gambaran siswa yang menggunakan media sosial di SMAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Kalau untuk penggunaan media sosial saat ini mayoritas pengguna media sosial, mereka memiliki media sosial hanya untuk bermain (tidak membuat konten), sedangkan minoritas siswa menggunakan media sosial (membuat konten). Penggunaan media sosial untuk saat ini bagi kelas 10 semua siswa diarahkan untuk melihat youtube dan mempraktekkannya seperti tari dan pencak silat. Media sosial yang sering di gunakan siswa saat ini instagram, dan tiktok, kalau youtube hanya digunakan untuk mengupload tugas. Hal yang mereka lakukan ketika bermain media sosial biasanya mereka membuat konten ditiktok, media sosial tidak hanya digunakan untuk membuat konten saja melainkan semua siswa saat ini diarahkan untuk memanfaatkan media sosial dengan baik, seperti halnya media sosial dibuat untuk pembelajaran

serta digunakan untuk berjualan(berwirausaha). Sangat memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi karena untuk saat ini pelajar diperbolehkan membawa hp, dalam artian mereka bisa menggunakan media sosial saat jam pelajaran berlangsung untuk memudahkan mereka mencari informasi terkait pembelajaran yang sulit dipahami.”¹

Namun tidak cukup sampai disitu saja untuk mendapatkan suatu data yang akurat, detail, serta terpercaya peneliti juga melakukan observasi secara langsung di SMAN 2 Pamekasan serta melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan untuk memperoleh data yang di butuhkan oleh peneliti, di antaranya di peroleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti terkait penggunaan media sosial serta aplikasi yang sering digunakan oleh siswa adalah sebagai berikut:

Berikut hasil wawancara dengan Mauridatul Istiqlaliah yaitu:

“Saya menggunakan media sosial mbak, dan aplikasi yang sering saya gunakan instagram dan tiktok”

Adapun hasil wawancara sekilas media sosial yang digunkan oleh siswi yang bernama Novia Tazkia Novus adalah sebagai berikut:

“Saya juga mbak, menggunakan media sosial satu hari tidak buka hp rasanya aneh,saya sering bermain instagram sama tiktok,di situ saya sering membuat story”

¹ Nur Arrifaizal Basri, Guru BK di SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (07 November 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh siswi yang bernama Zaskya Salsabiela sebagai berikut;

“Iya saya menggunakan media sosial malah sering menggunakan media sosial, tapi saya lebih sering buka instagram dan tiktok”

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Gadis Ayudhya sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Saya menggunakan media sosial mbak, dan saya lebih aktif di Instagram sama tiktok”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Annisyah martania sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Saya menggunakan media sosial, tapi saya lebih suka lihat instagram, tiktok sama wa”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Thifal Izdhihar sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Saya menggunakan media sosial sudah sejak lama bak, dari saya masih SD, dari dulu saya sudah ikut-ikutan buat konten, tapi tidak sesering sekarang. Saya lebih aktif di tiktok karena saya suka buat konten, di instagram juga aktif tapi gak se aktif di tiktok”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nur Widya Wulan Mulida sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Saya juga menggunakan media sosial, saya lebih aktif buka instagram sama tiktok”

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi di atas mengenai penggunaan media sosial serta aplikasi yang sering digunakan siswi diantaranya semua siswi menggunakan media sosial serta aplikasi yang sering digunakan yaitu instagram dan tiktok.

Adapun hal yang dilakukan siswi saat bermain media sosial berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“saya biasanya menggunakan media sosial untuk membuat konten serta untuk hiburan saja, buat mengisi waktu. Saya bermain instagram sama tiktok hampir setiap hari”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“media sosial bagi saya sebuah hiburan setelah selesainya pembelajaran di sekolah.”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“saya menonton yang lagi viral mbak supaya tidak ketinggal yang lagi hits, saya juga sering membuat konten yang lagi viral hanya untuk hiburan saja”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“saya sering membuat konten yang lagi viral, terutama di tiktok saya setiap hari selalu buka tiktok. Kalau di instagram saya jualan karena saya mendapatkan endorse”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“kalau di instagram sama tiktok saya hanya nonton yang lagi viral, lihat tiktok yang lagi fyp kalau gak lihat sehari saja takut ketinggalan, terkadang saya juga ikutan buat konten tapi ga selalau kalau lagi pengen aja. Kalau di wa saya jualan holshop, dengan jualan holsop bisa nambah uang jajan.”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

“aktif di tiktok karena saya suka buat konten, di instagram juga aktif tapi gak se aktif di tiktok. Di zaman sekarang kalau ga buat konten kayak ketinggalan zaman bak”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“Lihat instagram dan tiktok hanya buat hiburan saja, sehari saja gak buka instagram sama tiktok rasanya boring saya sudah kecanduan sama media sosial, kalau untuk buat konten jarang, buat konten kalau di ajak teman”

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas mengenai hal apa saja yang siswi lakukan saat bermain media sosial dapat disimpulkan bahwa diantaranya membuat konten, sebagai hiburan dan juga untuk berjualan.

Pembahasan selanjutnya mengenai fungsi media sosial yang digunakan siswi sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“memudahkan saya untuk mendapatkan informasi yang lagi viral membantu sebagai media pembelajaran dan bonusnya membuat konten.”²

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“Media sosial juga memudahkan untuk mencari informasi, untuk media pembelajaran mbak, serta sebagai hiburan”³

² MI, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

³ NT, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“Sebagai media pembelajaran, sangat memudahkan untuk mendapatkan informasi terutama yang lagi viral mbak.”⁴

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“Sangat memudahkan untuk mendapatkan informasi kalau tidak ada media sosial saya bakal ketinggalan informasi, dan juga mencari sesuatu apa saya sangat mudah, saya mendapatkan uang mbak dari media sosial karena jualan (endors).”⁵

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“Sangat memudahkan mendapatkan informasi di zaman sekarang kalau tidak ada media sosial kita akan kesulitan untuk mendapatkan informasi.”⁶

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

”Sangat memudahkan mendapatkan informasi jika tidak ada media sosial saya akan ketinggalan banyak informasi.”⁷

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“Sangat memudahkan sekali untuk mendapatkan informasi tanpa media sosial saya akan mendapatkan informasi dari mana. Apa lagi informasi di luaran sana.”⁸

⁴ ZS, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

⁵ GA, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

⁶ AM, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

⁷ TI, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

⁸ NW, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas mengenai fungsi dari media sosial yang digunakan siswi dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat memudahkan untuk mendapatkan informasi serta sebagai sistem pembelajaran dan ada juga yang memanfaatkan media sosial untuk berjualan.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung bahwa pengguna media sosial untuk saat ini mayoritas pengguna media sosial (tidak membuat konten), sedangkan minoritasnya menggunakan media sosial (membuat konten), dilihat dari siswi yang sudah di wawancara yaitu: MI, NT, ZS, GA, AM, TI, NW, memang menggunakan media sosial di lihat dari akun media sosialnya serta teman-temannya yang mengatakan bahwa siswi-siswi tersebut memang menggunakan media sosial dan juga aktif di media sosial, bahkan sering buat konten, tidak hanya buat konten saja melainkan buat hiburan, jualan dan juga pembelajaran.⁹

Dapat di tarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi dari ke 7 siswi tersebut MI,NT,ZS,GA,AM,TI,NW bahwa siswi memang pengguna media sosial, dilihat dari akun media sosialnya siswi di atas aktif di media sosial seperti di instagram dan juga tiktok, media sosial digunakan sebagai hiburan, jualan dan juga sebagai sistem pembelajaran

⁹ Observasi Langsung di SMAN 2 Pamekasan (09 November 2023)

2. Bagaimana Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan

Gaya hidup diartikan sebagai bentuk identitas kolektif yang berkembang seiringnya waktu yang prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang, tidak di pungkiri di Zaman sekarang yang mana masyarakat sudah mulai mengikuti trend gaya hidup, gaya hidup juga sudah di ikut oleh peserta didik di SMAN 2 Pamekasan, dimana yang kebanyakan siswa sering mengikuti trend saat itu juga. Gaya hidup siswa saat ini di antaranya gaya hidup modern dan juga gaya hidup hedonisme. Gaya hidup modern gaya hidup dimana siswa yang mengikuti gaya hidup saan ini (gaya hidup yang lagi trend). Sedangkan gaya hidup hedonisme siswa yang sering berbelanja.

Salah satu informasi dari guru BK atas nama bapak Nur Arif Farizal Basri menyatakan terkait gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Gaya hidup siswa di sini ada yang gaya hidupnya berlebihan dan normal, siswa mengikuti gaya hidup yang lagi trend, gaya hidup kekinian dan ada juga yang gaya hidup berlebihan, dimana ada siswi yang memakai lipstik yang menor dan juga alis yang di cetak, siswi sekarang sudah tidak menyesuaikan umur, dan itu tidak boleh bak, karena disekolah bukan tempatnya. Banyak juga siswa yang sering memesan makanan melalui grab atau pun gojek. Banyak juga siswi yang membeli pakaian yang lagi trend, dilihat dari sewaktu Maulid Nabi mereka di suruh memakai pakaian busana muslim tetapimereka malah adu ofit hampir semua siswi model bajunya sama karena dikala itu memang lagi trend-trendnya ofit tersebut.”¹⁰

¹⁰ Nur Arrifaizal Basri, Guru BK di SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (07 November 2023)

Kesimpulan gaya hidup berdasarkan hasil wawancara guru BK bahwa gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan melanggar peraturan yang diterapkan disekolah seperti memakai lipstik dan juga menggunakan alis yang di cetak

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti terkait siswi yang sering mengikuti gaya hidup yang lagi trend adalah sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“Kalau gaya hidup sehari-hari saya bak biasa saja tapi saya sering mengikuti trend gaya hidup kekinian”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya bak sering mengikuti gaya hidup yang lagi trend tapi gak semua saya ikuti kalau ada yang saya suka baru saya ikuti.

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“Iya saya sering mengikuti trend”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“Saya juga sering mengikuti trend”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“Saya jarang ngikuti trend”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

“Saya sering bak kalau ditanya masalah ngikuti trend saya paling update”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“Saya sering ngikuti trend”

Berdasarka hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas mengenai mengikuti trend gaya hidup dapat disimpulkan bahwa siswi yang ditelit lebih banyak yang mengikuti trend gaya hidup.

Adapun pembahasan berikutnya mengenai gaya hidup yang sering diikuti oleh siswi sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“Sering mengikuti trend gaya higung kekinian, saya sering mengikuti trend gaya hidup seperti membeli ofit yang lagi trend, Sering juga mengikuti trend gaya hidup orang lain supaya tidak ketinggalan zaman bak.”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“Gaya hidup yang sering saya ikuti seperti trend ofit trend model hijab sama trend makan yang lagi hits”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“kalau untuk gaya hidup yang saya sering ikuti gaya hidup yang lagi trend terkadang ada selebgram yang jualan kalau ada yang cocok kesaya saya beli bak”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“untuk gaya hidup yang sering saya ikuti gaya hidup yang kekinian saya kan jualan endors jadi harus update”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“kalau ada yang cocok aja baru beli, gaya hidup yang sering di ikuti yang ada di media sosial”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

“gaya hidup yang sering saya ikuti seperti mengikuti ofit kekinian, membeli makanan waktu istirahat lewat grab atau gojek”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“gaya hidup yang sering di ikut seperti pakain yang lagi trend sama makan yang lagi trend, kayak yang lagi trend sekarang bak makanan mie gacoan sering beli mie gacoan, entah itu mesan lewat gojek waktu jam istirahat maupun waktu pulang sekolah juga mampir beli mie gacoan”

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas mengenai gaya hidup yang sering diikuti siswi dapat disimpulkan bahwa siswi sering mengikuti trend pakaian, bahkan ada juga yang memesan makanan lewat grab dan mengikuti trend make up yang sering digunakan teman-temanya.

Pembahasan selanjutnya mengenai siswi yang mengikuti gaya hidup orang lain yang ada di sosial media sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“Iya jika ada satu trend dikala itu juga pasti banyak yang ikut-ikutan jadi saya harus ikut juga supaya tidak di bilang ketinggalan zaman.”¹¹

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“Seperti yang saya sudah bilang tapi bak saya suka mengikuti gaya hidup orang lain tapi kalau ada yang suka baru saya ikuti.”¹²

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“pernah mengikuti gaya hidup orang lain kaya misal artis kalau pakain yang dia pakai bagus saya ikuti bak beli juga sebagai inspirasi staly pakain tahun ini.”¹³

¹¹ MI, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

¹² NT, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

¹³ ZS, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“untuk mengikuti gaya hidup orang lain sering tapi untuk jualan itu bak, tapi kadang juga buat ikut-ikutan yang lagi trend. Kalau gak ikutan trend nanti takut kuded (kurang update).”¹⁴

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“jarang mengikuti gaya hidup orang lain palingan kalau lagi suka baru ngikuti, kadang kalau di ajak teman ya ngikuti.”¹⁵

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

“suka mengikuti gaya hidup orang lain kalau ada yang lagi viral atau trend saat ini harus ngikuti bak kalau gak ngikuti rasanya aneh, jadi saya harus uptade bak karena sudah terbiasa dari dulu.”¹⁶

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“Kalau untuk ngikuti gaya hidup orang lain suka biar updete karena pasti banyak orang yang ngikuti juga jadi harus ikutan juga.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas dapat disimpulkan banyak siswi yang mengikuti gaya hidup orang lain yang ada di sosial terutama yang lagi trend saat itu juga.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung bahwa MI, NT, ZS, GA, AM, TI, NW, siswi tersebut memang sering mengikuti gaya hidup trend kekinian, dilihat dari segi penampilannya yang menarik,

¹⁴ GA, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

¹⁵ AM, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

¹⁶ TI, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

¹⁷ NW, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

penampilan yang menarik dilihat dari siswi yang perawatan kecantikan, memakai skincare, serta memakai lipstik, dan juga memesan makanan lewat online seperti grab dan gojek.¹⁸

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi dari ke 7 siswi tersebut, bahwa gaya hidup yang sering diikuti yaitu gaya hidup yang lagi trend saat itu juga seperti mengikuti trend pakaian, sering berbelanja online, memesan makanan lewat grab, dan juga perawatan kecantikan, dilihat dari siswi yang memakai lipstik, skincare, serta alis yang dicetak (tidak sesuai dengan umur).

3. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan

Penggunaan media sosial yang berlebihan akan berdampak pada peserta didik, media sosial bisa berdampak positif dan negatif bagi siswa yang menggunakannya, seperti halnya akan berdampak pada gaya hidup peserta didik, dimana mereka yang sering mengikuti trend dikarenakan takut ketinggalan zaman.

Salah satu informasi dari guru bapak Nur Arif Farizal Basri menyatakan terkait Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Dampak penggunaan media sosial bagi siswa ada dampak positif dan negatifnya, dampak positifnya seperti memanfaatkan google untuk mencari informasi pembelajaran yang tidak dipelajari di sekolah, mereka bisa berjualan online

¹⁸ Observasi Langsung di SMAN 2 Pamekasan (11 November 2023)

dan mendapatkan endors dari media, seperti di tiktok memanfaatkan teknologi memviralkan peduli palestina sehingga masuk fyp. Dampak negatifnya siswa membuat konten di kelas, mengikuti yang lagi ngentrend, bergaya hidup hedonisme seperti menggunakan playlater di shopee, spaylater sama halnya dengan hutang (meminjam uang) dalam artian mereka suka berbelanja dengan berlebihan sampai menggunakan playlater. Dan mereka lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sehingga mereka berbelanja dengan sepuasnya di shopee tanpa memikirkan konsekuensinya, konsekuensinya disini seperti melihat keuangan yang dimiliki oleh dirinya sendiri itu apakah bisa melunasi tagihan yang ada dikemudian hari, mereka yang suka berbelanja bahkan sampai mengutang ke shopee untuk menuruti keinginan yang dimiliki hanya untuk menyamaratakan dengan teman yang lain. memesan makanan yang lagi viral-viralnya melalui grab atau gojek. Mereka memanfaatkan media sosial untuk berbelanja online. zaman sekarang tidak seperti zaman dulu sekarang ada yang viral sedikit langsung pada ikutan mereka takut ketinggalan zaman istilahnya sekarang takut kurang update. Media sosial memang berdampak pada gaya hidup mereka untuk saat ini, seperti yang bapak katakan tadi. Zaman sekarang sudah serba teknologi, tergantung kitanya yang akan memanfaatkan media sosial untuk hal yang positif atau hal yang negatif.”¹⁹

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 2 Pamekasan tentang dampak media sosial, para guru sudah mengarahkan peserta didik menggunakan media sosial untuk hal yang positif supaya mereka tidak memanfaatkan media sosial kearah yang negatif, tapi untuk saat ini siswa sering membuat konten karena tuntutan zaman yang dimana mereka sering mengikuti trend. Tetapi mereka tidak hanya membuat konten saja melainkan mereka menggunakan media sosial untuk menghasilkan uang dengan cara jualan online (endors), serta media sosial digunakan untuk sistem pembelajaran.

¹⁹ Nur Arrifaizal Basri, Guru BK di SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (07 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dari ke 7 siswi tersebut bahwa media sosial bisa berdampak pada siswi sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“Dampak positif media sosial yang saya gunakan, saya bisa mengenal dunia luar, dan juga untuk pembelajaran”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“Dampak positifnya media sosial sebagai hiburan setelah pulang sekolah, serta menambah pengetahuan”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“Dampak positif media sosial bagi saya yaitu bisa memudahkan untuk mendapatkan informasi karena media sosial saat ini sudah canggih sekali jadi kita nyari informasi apa saja sangat mudah”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“Dampak positif dari media sosial yaitu nambah relasi, memudahkan saya untuk mendapatkan informasi, dan juga nambah uang jajan karena saya jualan (endors)”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“Dampak positifnya saya bisa mendapatkan informasi di luaran sana, memudahkan saya untuk mencari pembejarana yang belum di terapkan di sekolah”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdiyar yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya dampak positif dari media sosial untuk mendapatkan informasi yang lagi viral, menambah pengetahuan serta untuk mendapatkan pembelajaran yang belum dipelajari di sekolah”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“Dampak positifnya yaitu memudahkan untuk mendapatkan informasi dan juga buat hiburan”

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial yang digunakan berdampak positif pada siswa seperti memudahkan untuk mendapatkan informasi, sebagai sistem pembelajaran, sebagai hiburan, dan untuk berjualan (mendapatkan endorse).

Adapun pembahasan berikutnya mengenai dampak negatif dari media sosial yang siswa gunakan di antaranya sebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“Untuk dampak negatifnya saya lebih mementingkan hp atau berfokus ke hp jadi kalau di rumah saya hanya main hp jarang berkomunikasi dengan orang lain”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“dampak negatifnya lebih fokus bermain hp kalau sudah pulang sekolah pasti main hp”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“dampak negatifnya kecanduan main media sosial sampai lupa waktu”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“dampak negatifnya lalai dengan pekerjaan yang lain kerjanya hanya main hp”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“dampak negatifnya saya lebih fokus main media sosial di bandingkan berinteraksi dengan orang lain”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

“dampak negatifnya saya hanya fokus ke hp saja jadi kurang berinteraksi dengan orang lain”

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“dampak negatifnya lalai dalam pembelajaran dan juga pekerjaan serta nilai menurun dan juga saya hanya berfokus ke hp saja”

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial yang digunakan selain berdampak positif juga berdampak negatif pada siswa seperti lalai dalam pembelajaran, nilai pelajaran menurun, lebih fokus bermain media sosial dibandingkan berinteraksi dengan orang lain, serta lupa waktu.

Pembahasan selanjutnya mengenai dampak penggunaan media terhadap gaya hidup asebagai berikut:

Berikut ini hasil wawancara siswi yang bernama Mauridatul Istiqlaliah yaitu sebagai berikut:

“dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup menurut saya berdampak karena saya sering membuat konten dan sering mengikuti gaya hidup kenikian seperti yang saya sudah katan tadi di awal.”²⁰

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Novia Tazkia Novus yaitu sebagai berikut:

“dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup kalau kesaya berdampak karena saya sering membeli pakaian melalui media sosial dan sering mengikuti trend pakaian seperti yang sudah di katakan tadi di awal wawancara.”²¹

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Zaskya Salsabiela yaitu sebagai berikut:

“dampak media sosial terhadap sosial gaya hidup menurut saya berdampak saya sering mengikuti trend jadi sering berbelanja seperti yang sudah dikatakan tadi.”²²

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Gadis Ayudhya yaitu sebagai berikut:

“Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup menurut saya berdampak karena saya sering mengikuti trend karena saya buka endorse jadi harus mengikuti trend kekinian.”²³

²⁰ MA, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

²¹ NT, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

²² ZS, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

²³ GA, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Annisyah Martania yaitu sebagai berikut:

“Dampak penggunaan media sosial bagi gaya hidup seperti yang saya katakan tadi di awal wawancara.”²⁴

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Thifal Izdihar yaitu sebagai berikut:

“Untuk dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup menurut saya berpengaruh karena ikut trend saya seperti yang saya katakan tadi.”²⁵

Adapun hasil wawancara siswi yang bernama Nur Widiya Wulan Mulida yaitu sebagai berikut:

“Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup berpengaruh karena saya sering belanja pakain sekaligus memesan makanan yang lagi trend”

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 7 siswi diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial memang berdampak pada gaya hidup siswa dilihat dari siswa yang sering mengikuti trend dan pada akhirnya siswi sering berbelanja online seperti pakain dan juga makanan.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung MI, NT, ZS, GA, AM, TI, NW, dampak penggunaan media sosial bisa berdampak positif dan negatif terhadap siswa serta berdampak juga pada gaya hidupnya. Dampak positif dari media sosial yang mereka gunakan

²⁴ AM, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

²⁵ TI, Siswi SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (09 November 2023)

dapat menambah pengetahuan, memudahkan untuk mendapatkan informasi, sebagai hiburan, menambah relasi, mengenal dunia luar, bisa mendapatkan uang dari berjualan di media sosial, bisa berinteraksi dengan orang luar. Sedangkan dampak negatif dari media sosial seperti lebih mementingkan bermain hp, nilai pelajaran menurun, kecanduan bermain media sosial (lupa waktu), dan juga lalai dalam pelajaran. Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup, mereka sering mengikuti trend gaya hidup kekinian seperti halnya membeli pakaian dan juga memesan makanan yang lagi trend melalui media sosial.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi dari ke 7 siswi tersebut, bahwa dampak penggunaan media sosial yang digunakan dapat berdampak positif dan juga negatif, dampak positif dari media sosial seperti menambah pengetahuan, mendapatkan uang dari jualan online, serta dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi. Dampak negatif dari media sosial yang digunakan seperti nilai pelajaran menurun, kecanduan terhadap media sosial, bahkan berdampak juga pada gaya hidupnya, siswi yang sering berbelanja online seperti berbelanja pakaian bahkan sering memesan makanan lewat grab.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial Pada Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media sosial di SMAN 2 Pamekasan terdapat 2 penggunaan media sosial yang berbeda, pertama pengguna dan yang kedua menggunakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari pengguna adalah orang yang menggunakan.²⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kata “pengguna” adalah orang yang memiliki akun tetapi tidak berkontribusi didalamnya. Sedangkan menggunakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memakai, arti lain dari menggunakan adalah mengambil manfaatnya.²⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “menggunakan” yaitu orang yang memiliki akun dan berkontribusi didalamnya, seperti membuat konten tiktok dan instagram. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat 2 pengguna media sosial yang berbeda:

1. Pengguna/orang yang memiliki akun saja.
2. menggunakan/orang yang memiliki akun dan juga membuat konten.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan

Gaya hidup adalah sebagian dari kebutuhan sekunder atau bisa disebut juga bentuk identitas kolektif yang berkembang seiringnya zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah cara hidupnya. Bagaimana seseorang menghabiskan waktu (aktivitas) yang penting baginya di lingkungannya Bagaimana seseorang untuk menghabiskan waktu (aktivitas) yang mereka anggap penting dalam lingkungannya. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan berbelanja. Gaya hidup prinsipnya bagaimana seseorang mengatur waktu dan uangnya. Ada orang yang senang menghabiskan waktu bersama teman-temannya, ada yang senang menyendiri, dan ada pula yang senang menghabiskan waktu bersama keluarga. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan, terakhir, menentukan pilihan.²⁸

Gaya hidup sebagai ciri modernisasi yang populer di era ini tidak dapat dipungkiri. Gaya hidup telah menjadi aspek penting dalam kehidupan sosial modern. Berdasarkan hasil penelitian ada 2 gaya hidup yang sering diikuti oleh siswa di SMAN 2 Pamekasan terdapat gaya hidup berlebihan dan juga gaya hidup hedonisme.

1. Gaya hidup hedonis

Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang di keramaian

²⁸ Noor Fatmawati "Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no.1, (juni 2020), 30.

kota, sering membeli barang mahal yang disenanginya, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis seseorang dapat dibedakan menjadi dua kategori:

a. Faktor yang berasal dari dalam diri individual (internal)

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu dan didasari oleh keinginan untuk hidup sesuai dengan kebutuhannya sendiri.

b. Faktor dari luar diri individu (eksternal)

Faktor internal, seperti sikap, berdampak pada gaya hidup hedonis, dan seseorang mungkin menganggap bahwa sikap yang harus dijinakkan adalah sesuatu yang mewah, megah, dan senang menjadi pusat perhatian orang lain.²⁹

Dari hasil penelitian gaya hidup hedonisme peserta didik di SMAN 2 Pamekasdan siswi sering berbelanja online seperti membeli pakaian dan juga memesan makanan melalui grab.

2. Gaya hidup berlebihan

Gaya hidup bisa dikatakan menjadi sebuah trend dan kebutuhan bagi peserta didik, gaya hidup terus berubah dengan berkembangnya zaman. Seperti halnya gaya hidup berlebihan, gaya hidup berlebihan bisa dilihat dari siswi yang perawatan kecantikan, memakai lipstik serta alis yang di cetak (tidak sesuai dengan umur).

²⁹ Trimartati Novita, Studi kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Nahasiswa Bimbingan dan Konseling Unuversitas Ahmad Dahlan, *Jurnal Psikopedagogia*, Vol3 No.1, (2014): 20-28

3. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan

Kehadiran media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi dengan siapa pun di dunia, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak digunakan dengan benar. Berikut penjelasan mengenai dampak positif dan negatif penggunaan media sosial :

a. Dampak positif

1. Dapat mengasah keterampilan dari hal-hal baru

Pengguna media sosial memberikan banyak manfaat bagi pelajarnya, salah satunya dapat mengasah keterampilan dari hal-hal baru yang belum pernah mereka pelajari di sekolah. bisa dibidang media sosial ini juga berfungsi sebagai metode pembelajaran karena berguna untuk mengasah keterampilan. Serta siswa bisa mendapatkan uang dari media sosial dengan cara berjualan online dan mendapatkan endors dari media sosial.

2. Mudah dalam mendapatkan informasi

Memanfaatkan media sosial akan memudahkan penggunanya memperoleh informasi tentang berbagai topik.

3. Memudahkan dalam melakukan belajar online

Terdapat beberapa penjelasan mengenai materi pembelajaran di media sosial yang sangat membantu siswa dalam memahaminya.

b. Dampak negatif

1. Lebih fokus bermain media sosial

Dampak negatif media sosial bagi pelajar yaitu lebih fokus bermain media sosial, penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat mereka menjadi malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata.

2. Kecanduan (lalai waktu)

Penggunaan media sosial yang berlebihan akan memberikan dampak negatif seperti mereka akan menjadi egois karena lebih mementingkan bermain media sosial.

3. Lalai dalam pembelajaran

Dampak media sosial bagi peserta didik yaitu menjadi malas dan juga lalai dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan nilai pelajaran menurun.

Media sosial ini juga bisa berdampak pada gaya hidup siswa dimana mereka yang dituntut untuk mengikuti zaman, karena zaman yang sudah modern siswa yang sering mengikuti trend serta sering berbelanja online, seperti membeli pakaian

dan juga makanan. Siswi yang memakai, lipstik, alias yang dicetak (tidak sesuai dengan umur) dan juga perawatan kecantikan.

